

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **PENGARUH KREATIVITAS GURU DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SMA SANG TIMUR YOGYAKARTA**. Penulis memilih judul ini untuk mengetahui sejauh mana kreativitas guru Pendidikan Agama Katolik di SMA Sang Timur dalam proses belajar mengajar, sehingga memberi pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Sang Timur. Motivasi belajar adalah suatu kebutuhan yang muncul dalam diri yang membuat siswa senang belajar, mampu mengatasi masalah dalam belajar demi mencapai tujuan belajar. Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kreativitas guru. Kreativitas guru adalah kemampuan seorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Kreativitas guru mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yakni dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kreativitas berdampak pada motivasi, sehingga dikembangkan hipotesis sebagai berikut: Ho: Tidak ada pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Sang Timur Yogyakarta, Ha: terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa SMA Sang Timur Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk regresi. Penelitian ini bersifat populatif, artinya seluruh siswa SMA Sang Timur Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015 kelas XI dan XII yang berjumlah 98 orang hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa kelas X adalah siswa baru. Instrumen yang digunakan ialah skala sikap yang dikembangkan dalam 25 pernyataan yang berkaitan dengan kreativitas guru dan 25 pernyataan motivasi belajar siswa. Dari 98 responden, data yang bisa diolah sebanyak 93, sedangkan 5 data tidak ada karena siswanya sakit dan ijin tidak masuk sekolah. Dari hasil uji validitas pada taraf signifikansi 5%, N 93 orang dengan nilai kritis 0,205 diperoleh 0,42-0,72 yang menyatakan semua item adalah valid. Sedangkan dari uji reliabilitas diperoleh *alpha* sebesar 0,595, dengan demikian dinyatakan bahwa butir-butir instrumen dinyatakan reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata (*mean*) kreativitas guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik 79,64 adalah tergolong sering dan rata-rata (*mean*) motivasi belajar siswa 79,35 tergolong sangat termotivasi. Dari hasil uji regresi linier sederhana dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh nilai r^2 sebesar 0,251 (25,1%) yang berarti terdapat pengaruh positif dari kreativitas guru dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Katolik (X) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (Y). Persamaan regresinya yaitu $Y = 50,680 + 0,360 X$. Artinya setiap penambahan nilai kreativitas guru dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Katolik 1 poin, maka nilai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik bertambah $50,680 + 0,360$. Nilai signifikansi 0,000 artinya Ha diterima dan Ho ditolak. Maka, disarankan perlunya meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.

ABSTRACT

The title of this small writing research is: **THE EFFECT OF TEACHER'S CREATIVITY IN LEARNING PROCESS TO MOTIVATE THE STUDENT CLASS XI AND XII TO STUDY THE SUBJECT OF CATHOLIC RELIGION LESSON IN SANG TIMUR HIGH SCHOOL YOGYAKARTA.** The purpose of this writing is to know the creativity of teacher in learning process in order to motivate the students of Sang Timur high school. The motivation of learning is needed. It arises in the life of student which make them enjoy to learn and help them to cope with the problems of learning. The motivation of learning is influenced by various aspects. One of them is the creativity of the teacher. Teacher's creativity is the ability of a teacher to innovate and transfer the knowledge to the student in the school. The creativity of teacher have an effect to the learning motivation of student. It can help the student to have an achievement. The creativity is affected on the motivation of student. It influenced the author to developed the following hypothesis: Ho: There is no effect of teacher's creativity to the student's motivation Sang Timur high school Yogyakarta. Ha: There is the impact of teacher's creativity on student's motivation Sang Timur high school Yogyakarta.

The type of research is a quantitative form of regression. The research is populatif, meaning that all high school student of Sang Timur in the school year of 2014/2015, class XI and XII, which amount 98 student. It is based on the consideration that the class X is a new student. The tools for research is the attitude scale which developed in 25 statements related to the creativity of teacher and 25 student's motivation statement. Out of 98 respondent, the data can be processed is 93, mean while 5 data could not be processed for the student were sick and absent. The validity of test is 5% significance level, N 93 student with the critical value of 0,205. It was obtained 0,42 to 0,72 which stated that all items are valid. While the reliability of the test 'alpha' is 0,595. Thus the tools are reliable.

The results of research is shown that the average (mean) of the teacher's creativity in learning process of the Catholic Religion lesson is about 79,64 and the motivated student is about 79,35. The results of simple linear regression test in the significance level of 5%, the value of r^2 is 0,251 (25,1%) which means that there is a positive influence of teacher's creativity in learning process of Catholic Religion lesson (X) to the motivation of student in the subject of Catholic Religion lesson (Y). The equation of regression is $Y = 50,680 + 0,360 X$. It means that each additional value of their creativity in learning process of the Catholic Religion lesson is 1 point, so the value of student's motivation in Catholic Religion lesson increased $50,680 + 0,360$. The significant value is 0,000 which means that Ho is rejected and Ha accepted. Thus, it is suggested to improve and develop the teacher's creativity of learning process in the school.